

## Memimpin tanpa kekuatan: logika praktik Asean dalam politik luar negeri Indonesia = Leading without power the logic of practice of Asean in Indonesia's foreign policy

Ali Wahyu Imanullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432051&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

**ABSTRACT**

Analisis kebijakan luar negeri seringkali mengetengahkan bahwa kebijakan merupakan konsekuensi logis dari faktor-faktor material, seperti kapabilitas militer dan ekonomi, maupun ideasional, seperti visi, identitas, dan ideologi negara. Namun demikian, bagaimana kedua hal ini bergabung membentuk praktik kebijakan luar negeri di suatu negara tetap menjadi pertanyaan, baik di kalangan praktisi maupun akademisi. Penelitian ini akan mencoba menawarkan diskusi khusus terhadap pertanyaan tersebut dengan cara memperhatikan kontinuitas agenda di dalam kebijakan luar negeri suatu negara yang dihasilkan oleh praktik sehari-hari yang mengombinasikan kedua faktor di atas. Dengan menggunakan kasus kontinuitas agenda ASEAN di dalam kebijakan luar negeri Indonesia, penelitian ini akan menunjukkan bahwa diplomat berperan penting dalam mengombinasikan kedua pandangan tersebut sehingga membentuk kebijakan luar negeri suatu negara. Secara lebih spesifik penelitian ini akan menggunakan pemikiran Bourdieu yang diaplikasikan melalui gabungan metode induktif, interpretivis, dan historis untuk menggali pemahaman dan pertimbangan diplomat Indonesia dalam melanggengkan agenda ASEAN di dalam kebijakan luar negeri Indonesia.

---

**ABSTRACT**

Over time, the Foreign Policy Analysis (FPA) has been setting forth the idea that foreign policy is a logical consequence from material factors, such as military capability and economy, as well as ideational factors, such as country's vision, identity, transparency making process. More specifically, this research will be using Bourdieu's thoughts through the mixture of several methods, such as inductive, interpretive, and historical, to further scrutinize the Indonesian diplomat's understanding and reasoning in perpetuating ASEAN position as the cornerstone in Indonesia's foreign policy.